

PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 096114 SORBADOLOK

Awani Haloho¹, Risna Wati Br Sitepu², Meikardo Samuel Prayuda³

^{1,2} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

awanihaloho80@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan minat baca bangsa ini adalah masalah Bersama. Dilihat dari kondisi saat ini minat baca di Indonesia sungguh memprihatinkan bila dibandingkan dengan negara lainnya. Untuk menumbuhkan minat baca dalam waktu singkat sangat sulit, maka diperlukan konsentrasi dalam menumbuhkan minat baca yang tertuju pada anak usia dini. Menumbuhkan kesadaran dalam pentingnya minat baca anak diperlukan Kerjasama antar anggota keluarga sebagai agen sosialisasi. Ibu sebagai figure terdekat dengan anak, sangat berpotensi untuk meningkatkan minat baca anak. Selain itu peran keluarga juga dibutuhkan untuk meningkatkan minat baca anak. Fakta-fakta bahwa kegiatan membaca juga kegiatan utama dalam pendidikan. Masalah dalam penelitian yaitu rendahnya minat baca siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Materi bacaan perlu dibuat menarik, penuh warna, dan gambar yang dapat mengembangkan imajinasi. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran guru juga mempengaruhi minat baca siswa dalam menerapkan program literasi dan bahan bacaan yang menarik sehingga meningkatnya prestasi belajar siswa meningkat.

Kata Kunci: Minat Baca; Budaya Literasi Di Rumah; Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga yang memiliki peran vital dalam kehidupan manusia, karena ia tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai institusi sosial yang berfungsi untuk membentuk kemampuan dan pengalaman hidup (M. S. Prayuda et al., 2025). Dalam pengertiannya yang lebih luas, sekolah adalah wadah untuk melaksanakan proses pendidikan, yang mencakup jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda, agar mereka siap menghadapi peran-peran kehidupan di masa depan. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada pengelolaan yang berkualitas, mulai dari tahap input, proses, hingga output, yang dapat diukur melalui pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Membaca memiliki peran penting dalam memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan. Aktivitas membaca yang dilakukan secara rutin dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih besar, yang akhirnya mengarah pada

terbentuknya minat baca. Minat baca yang sudah terbentuk, jika didorong dengan lingkungan yang mendukung, seperti penyediaan fasilitas literasi yang memadai di sekolah, akan berkembang menjadi budaya baca. Untuk mencapainya, perlu disediakan ruang fisik yang kaya akan literasi, seperti perpustakaan, pojok baca, dan tempat yang nyaman untuk membaca, serta akses mudah ke teks-teks cetak, visual, atau digital. Semua upaya ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap membaca serta memberikan pengalaman belajar berbasis literasi yang menyenangkan (Guritno & Hendriani, 2024).

Di sekolah dasar, minat baca siswa dapat ditumbuhkan dengan memanfaatkan berbagai media, seperti buku cerita bergambar yang sangat menarik bagi anak-anak. Buku cerita bergambar ini tidak hanya berfungsi sebagai penghias cerita, tetapi juga sebagai alat untuk memudahkan pemahaman isi cerita. Buku ini menjadi media yang efektif dalam membantu siswa memahami informasi dan cerita yang disampaikan. Melalui penggunaan buku cerita bergambar, siswa dapat lebih mudah menerima dan menikmati proses belajar. Selain itu, peran guru sebagai motivator sangat penting dalam mengembangkan minat baca siswa. Guru yang terus memberikan dorongan dan motivasi akan membantu siswa menyadari pentingnya membaca dan mendorong mereka untuk terus belajar.

Minat baca yang tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun pengaruhnya bervariasi tergantung pada mata pelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan minat baca siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik mereka.

Pentingnya minat baca dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak dapat dipandang sebelah mata. Ketika siswa terbiasa membaca, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, memperkaya kosakata, serta memperluas wawasan mereka tentang berbagai topik. Selain itu, minat baca yang berkembang dengan baik juga akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca adalah dengan memperkenalkan berbagai jenis buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Buku yang menarik, seperti buku bergambar atau cerita fiksi, dapat memicu rasa penasaran siswa dan mendorong mereka untuk terus membaca. Buku-buku ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga dapat memperkenalkan berbagai konsep, nilai-nilai, dan informasi baru yang penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dipelajari di sekolah juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan (Ahyar & Zumrotun, 2023).

Selain pengaruh dari materi bacaan, lingkungan sekolah yang mendukung juga memainkan peran yang sangat penting. Fasilitas literasi yang baik, seperti perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku yang relevan, pojok baca yang nyaman, serta akses ke buku-buku digital dan sumber-sumber pembelajaran lainnya, akan memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang mereka

butuhkan. Dengan demikian, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat literasi yang dapat menginspirasi siswa untuk terus berkembang melalui kebiasaan membaca.

Peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam menumbuhkan minat baca siswa sangat krusial. Guru yang aktif dalam mengenalkan berbagai jenis buku dan membaca bersama siswa dapat menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan siswa. Dengan memberikan penugasan yang melibatkan bacaan menarik, atau bahkan mengadakan kegiatan membaca bersama, guru dapat mendorong siswa untuk lebih sering membaca. Selain itu, guru juga harus mampu mengenali minat dan kebutuhan literasi siswa, sehingga mereka bisa memberikan bacaan yang sesuai dan menarik bagi masing-masing siswa.

Untuk mendukung perkembangan minat baca, sekolah juga bisa menyelenggarakan berbagai program literasi, seperti lomba membaca, klub buku, atau kegiatan kunjungan ke perpustakaan. Kegiatan-kegiatan tersebut akan memberi kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman membaca, berdiskusi tentang buku yang mereka baca, serta menumbuhkan kecintaan terhadap dunia literasi. Dengan program-program seperti ini, diharapkan budaya baca dapat tertanam dengan baik di kalangan siswa, dan mereka akan semakin terbiasa membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Pada akhirnya, hubungan antara minat baca dan prestasi belajar siswa adalah hal yang sangat erat. Semakin tinggi minat baca siswa, semakin besar peluang mereka untuk meraih prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu, pengembangan minat baca siswa di sekolah harus menjadi prioritas utama dalam menciptakan generasi yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan lingkungan yang mendukung, sumber daya yang memadai, dan peran aktif guru, minat baca dapat tumbuh dan berkembang, memberikan manfaat yang besar bagi siswa dalam mencapai potensi terbaik mereka (M. Prayuda et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada upaya meningkatkan minat baca siswa di SD NEGERI 096114 Sorbadolok, yang terletak di Desa Sorbadolok, Kec. Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana minat baca siswa di sekolah tersebut, dengan melibatkan siswa kelas III sebagai partisipan utama. Data diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Proses wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan untuk menggali pandangan dan pengalaman siswa terkait kebiasaan membaca mereka. Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk mengamati langsung perilaku siswa dalam konteks kegiatan literasi di sekolah. Dokumentasi yang terkait dengan kegiatan membaca di sekolah juga turut digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya data penelitian ini. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana minat baca siswa berkembang dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya (Ama, 2020).

Teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan siswa, memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan terperinci mengenai pandangan siswa terhadap membaca, serta bagaimana mereka melihat peran sekolah dalam meningkatkan minat baca mereka. Sementara itu, observasi memungkinkan peneliti untuk melihat langsung interaksi siswa dengan lingkungan literasi di sekolah dan mencatat faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat baca mereka, seperti keberadaan buku, fasilitas, serta kegiatan literasi yang ada di sekolah. Semua data yang diperoleh akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada pengembangan minat baca siswa di SD NEGERI 096114 Sorbadolok (Heryati, 2020).

Hasil dari observasi dan wawancara akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kebiasaan membaca siswa, bagaimana mereka mengakses sumber literasi, serta seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dalam menumbuhkan minat baca. Selain itu, analisis terhadap dokumentasi yang ada, seperti laporan kegiatan literasi atau program yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah, akan membantu dalam menilai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memeriksa berbagai aspek lain yang dapat mempengaruhi minat baca siswa, seperti motivasi pribadi, dukungan keluarga, serta pengaruh teman sebaya. Semua faktor ini akan dianalisis untuk menentukan bagaimana mereka saling berinteraksi dalam membentuk minat baca siswa di SD NEGERI 096114 Sorbadolok. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berguna bagi pihak sekolah dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang pentingnya literasi dan cara-cara yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan budaya baca yang positif di kalangan siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pendidik dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan mengenai pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan minat baca sebagai salah satu fondasi utama dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan dan program literasi yang lebih efektif, serta memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan di SD NEGERI 096114 Sorbadolok dan sekolah-sekolah lainnya (Ramandanu, 2019).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 09114 Sorbadolok, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas III berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Guru-guru yang diwawancarai menyatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah salah satu fasilitas yang sangat penting dalam mendukung peningkatan minat baca siswa. Namun, di sekolah ini, fasilitas literasi seperti perpustakaan belum sepenuhnya optimal, yang

berhubungan dengan terbatasnya jumlah buku yang tersedia. Selain itu, mereka juga mengungkapkan bahwa minat baca sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena dengan membaca, siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru telah mencoba berbagai strategi, seperti menyediakan buku-buku yang menarik dan membentuk kelompok membaca di kelas sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Hasil observasi terhadap siswa kelas III menunjukkan bahwa tingkat minat baca siswa tergolong sedang. Berdasarkan data yang diperoleh, responden 1, responden 2, responden 3, dan responden 4 semuanya menyatakan bahwa minat baca mereka berada dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada beberapa faktor yang dapat mendukung peningkatan minat baca, seperti adanya buku-buku yang menarik dan kegiatan kelompok membaca, namun fasilitas dan dukungan yang ada masih belum sepenuhnya dapat meningkatkan minat baca secara optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa di SDN 09114 Sorbadolok perlu mendapat perhatian lebih lanjut, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana literasi yang memadai. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik dan strategi pembelajaran yang lebih tepat, diharapkan minat baca siswa dapat meningkat dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka (Kanusta, 2021).

Selain itu, meskipun hasil observasi menunjukkan bahwa minat baca siswa berada dalam kategori sedang, hal ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam aspek literasi di sekolah. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan ketersediaan buku bacaan yang sesuai dengan minat dan usia siswa. Dengan menyediakan berbagai jenis buku, baik yang bergambar maupun yang lebih berbobot, diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk membaca lebih banyak. Buku cerita bergambar, misalnya, terbukti efektif dalam menarik minat baca anak-anak di tingkat dasar. Buku-buku ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah.

Selain itu, penting bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung literasi lainnya, seperti pojok baca yang nyaman dan terjangkau untuk semua siswa. Peningkatan fasilitas perpustakaan yang lebih lengkap dengan buku-buku terbaru dan relevan juga dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca siswa. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pustakawan untuk mengatur kegiatan rutin di perpustakaan, seperti jam baca bersama atau program membaca secara bergilir di kelas. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan literasi yang menyenangkan, minat baca mereka akan semakin berkembang (Rofii et al., 2023).

Selain itu, guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai strategi pembelajaran yang kreatif. Salah satunya adalah dengan memberikan tantangan membaca, seperti program membaca selama sebulan atau kompetisi membaca buku tertentu. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk membaca karena adanya pengakuan atas upaya yang mereka lakukan. Guru juga dapat memberikan reward atau penghargaan bagi siswa

yang berhasil menyelesaikan tantangan membaca sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha mereka.

Ke depan, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi perkembangan minat baca siswa, baik melalui observasi langsung maupun melalui umpan balik dari siswa dan guru. Evaluasi yang berkelanjutan akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendorong siswa agar lebih tertarik membaca dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan minat baca di SDN 09114 Sorbadolok diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan akademik siswa (Lawalata & Sholeh, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh minat baca siswa di SD Negeri 096114 Sorbadolok pada tahun pembelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa berada dalam kategori sedang, di mana terdapat variasi antara siswa yang gemar membaca dan yang tidak, tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini turut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, di mana minat baca yang tinggi cenderung mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti perpustakaan dan keberagaman buku, memberikan kontribusi positif terhadap minat baca siswa. Program literasi yang berjalan dengan baik juga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, guru juga menerapkan strategi yang beragam, baik dalam kelompok maupun secara individu, untuk meningkatkan minat baca siswa, termasuk dengan mendorong mereka untuk membaca di rumah. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar mereka, sementara rendahnya minat baca dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan minat baca di kalangan siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 096114 Sorbadolok.

Pentingnya peningkatan minat baca siswa ini harus menjadi perhatian utama bagi pihak sekolah, guru, serta orang tua. Melalui peran aktif sekolah dalam menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti peningkatan koleksi buku yang sesuai dengan usia dan minat siswa, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca, siswa dapat lebih mudah terlibat dalam kegiatan literasi. Dukungan orang tua juga tidak kalah pentingnya, dengan mendorong kebiasaan membaca di rumah dan menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan, bukan sekadar kewajiban.

Selain itu, program literasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dapat diimplementasikan untuk memastikan bahwa minat baca siswa tidak hanya terjaga, tetapi juga berkembang. Kegiatan seperti membaca bersama, diskusi buku, atau kunjungan ke perpustakaan dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas membaca. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan literasi, mereka tidak hanya akan mengembangkan minat baca,

tetapi juga keterampilan berpikir kritis, pemahaman bacaan, dan kemampuan komunikasi yang lebih baik.

Ke depan, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 096114 Sorbadolok. Evaluasi yang dilakukan secara berkala akan membantu dalam mengetahui perkembangan minat baca siswa, serta menyesuaikan program literasi dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, diharapkan minat baca siswa akan semakin meningkat dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Program Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru*
<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/view/586>
- Ama, R. G. T. (2020). *Membangun minat baca pada siswa sekolah dasar*. osf.io.
<https://osf.io/preprints/thesiscommons/8xthn/>
- Guritno, A. W., & Hendriani, D. (2024). Strategi Guru IPS dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Ice Breaking di SMP PGRI *Dewantara: Jurnal Pendidikan*
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/2657>
- Heryati, T. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 15 Kota Tasikmalaya). *Jurnal Insan Cendekia*.
<https://journal.jcopublishing.com/index.php/jic/article/view/23>
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TTZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA8&dq=minat+baca+budaya+literasi+di+rumah+prestasi+belajar+siswa&ots=mAQvIXxfjD&sig=kjzqaYp-FgCCg25VJp_uAP-jh6o
- Lawalata, A. K., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/28880>
- Prayuda, M., Ginting, F. Y. A., & ... (2023). IMPROVING STUDENTS'READING COMPREHENSION THROUGH LISTEN READ DISCUSS (LRD) STRATEGY. ... *Bahasa Indonesia Dan*
<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/2713>
- Prayuda, M. S., Nainggolan, D. M., & ... (2025). Kegiatan Kebersihan Lingkungan Secara Gotong Royong Serta Pembuatan Taman Di Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Jurnal*

<https://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/jppm/article/view/108>

- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternatif penumbuhan minat baca siswa. *Mimbar Ilmu*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/17405>
- Rofii, A., Fakhrurozi, R., Nahdi, D. S., & ... (2023). Budaya literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 3 Leuwimunding. *BERNAS: Jurnal* <http://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/4188>